



Bank BPD DIY terus mengembangkan jaringan bisnisnya di luar DIY dengan meluncurkan Kantor Cabang Pembantu (KCP) Purworejo pada Minggu (19/01). Kehadiran KCP Purworejo yang beralamat di Jl. Brigjen Katomo No. 108 Purworejo, Jawa Tengah (Jateng) ini berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal supaya mempunyai daya dukung ekonomi terhadap DIY nantinya.

KCP Purworejo adalah KCP ketiga yang dibuka Bank BPD DIY di luar wilayah DIY. Kemudian menjadi KCP ke-63 yang resmi beroperasi pada 23 Desember 2024 lalu. Bank BPD DIY menggelar kegiatan peluncuran KCP Purworejo tersebut sekaligus dalam rangka menyoong Hari Ulang Tahun (HUT) ke-194 Purworejo yang dipusatkan di Alun-alun Purworejo.

Bank BPD DIY mengajak masyarakat untuk mengikuti berbagai macam acara mulai dari fun walk, pemeriksaan kesehatan gratis serta berbagai hiburan yang seru dan menarik. Tak kalah menarik, juga dilakukan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya phishing oleh konten kreator sekaligus anggota polisi Ipda Herman Hadi Basuki alias Pak Bhabin.

Dukung Perekonomian Regional

Bank BPD DIY Hadir Di Purworejo, Jawa Tengah



Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad bersama jajaran Direksi serta tamu undangan berfoto bersama di depan KCP Purworejo



Ipda Herman Hadi Basuki atau yang dikenal dengan Pak Bhabin ikut hadir memberikan edukasi bahaya phishing kepada masyarakat



Bank BPD DIY menyerahkan layanan QRIS sebagai sarana infaq secara digital kepada Takmir Masjid Agung Purworejo



Salah satu peserta Fun Walk Bank BPD DIY KCP Purworejo mendapatkan Doorprize berupa satu unit sepeda



Kesenian Jatilan ikut ditampilkan di Alun-alun untuk menghibur masyarakat Purworejo



Chacha Ayunda mengajak masyarakat Purworejo bernyanyi dan bergoyang bersama



Bank BPD DIY juga menghadirkan UMKM kuliner khas Purworejo untuk memeriahkan acara

Bank BPD DIY berijin dan diawasi oleh OJK dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

Program PPG Unimus Gelar BAPS

SEMARANG (KR) - Prodi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora (FIPH) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menyelenggarakan Baitul Arqom Purna Studi (BAPS) bagi 90 peserta (calon guru), Sabtu - Minggu (18-19/1) di kampus Unimus.

Acara dibuka Dekan FIPH Unimus Dr Dodi Mulyadi MPd. Selanjutnya Kaprodi PPG Dr Siti Aimah MPd menyerahkan 90 peserta kepada Ketua Lembaga Studi Islam Kemuhimmadiyah dan Mata Kuliah Umum (LSIK-MKU) Unimus Dr Rochdi Wasono MSi. LSIK selanjutnya pendidikan para peserta dilakukan oleh LSIK. Hadir dalam acara pembukaan tersebut selain Dekan, Kaprodi, dan Ketua LSIK-MKU, di antaranya Wakil Dekan FIPH Dr Endang Tri Wahyuni Maharani MPd dan Sekretaris LSIK-MKU Rohmat Suprpto SAG, MSi.

Dekan FIPH Dr Dodi Mulyadi dan Kaprodi Dr Siti Aimah MPd menyampaikan BAPS sejalan dengan visi misi Unimus yaitu menjadi universitas yang mahasiswanya berkarakter islami. Juga sesuai IKU 501 dan 502. BAPS mendukung visi karakter universitas unggul dan bereputasi internasional. Tujuan lainnya menciptakan calon guru berkarakter islami, profesional dan berkemajuan (Unggul). Tujuan lain agar calon guru bisa meningkat kompetensinya dan memenuhi 4 kompetensi yang disyaratkan undang-undang no 14 tahun 2005 yaitu kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial.

Sementara itu Ketua LSIK-MKU Dr Rochdi Wasono MSi menyatakan lewat BAPS mahasiswa diperkuat dengan kompetensi soft skill dan seimbangkan dengan bidang agama. Islam dan Kemuhimmadiyah (AIK) salah satu unggulan dan ciri khas perguruan tinggi Muhammadiyah. Sehingga semua dosen, tendik dan mahasiswa mendapat sentuhan materi terkait AIK. Menurut Rochdi, program PPG hanya 1 tahun sehingga mereka mendapat AIK lewat BAPS di jelang akhir studi. (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Dr Dodi Mulyadi MPd (kiri) saat membuka acara.

DAPAT MENJADI CONTOH BAGI BPR LAIN

Bapas 69 Miliki Kinerja Luar Biasa

MAGELANG (KR) - PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) atau Bapas 69 Magelang dapat menjadi contoh bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) lainnya. Bapas 69 Magelang sebelumnya sebagai Bank Pasar, yang murni dimiliki Pemerintah Kabupaten Magelang, memiliki kinerja luar biasa, asetnya sudah lebih dari Rp 1,5 triliun, mengalahkan yang lain.

Demikian dikemukakan Kepala OJK Regional 3 Jateng Sumarjono kepada wartawan di sela-sela kunjungannya ke Bapas 69 Magelang, Senin (20/1). Dalam kunjungan ini, juga dihadiri Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Drs Adi Waryanto, Direktur Pengawasan LJK 2 Bambang Hermanto, Deputi Direktur Pengawasan LJK Dyah Kristina, Asisten Ekonomi Pembangunan Sekda Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi AP

MSi.

"Kita memang minta Bapas 69 untuk lebih pada penggunaan teknologinya, pengembangan SDM-nya agar dapat lebih dikuatkan supaya masyarakat tidak lari dari Bank Pasar, justru dapat lebih

mendekat lagi karena difasilitasi sehingga lebih mudah bertransaksi, lebih cepat, lebih aman," kata Sumarjono yang didampingi Direktur Utama Bank Bapas 69 Rohmad Widodo, Asisten Ekonomi Pembangunan Sekda Kabupaten

Magelang maupun lainnya.

Sebelumnya dikatakan, kunjungan ini merupakan kegiatan Kantor OJK Semarang untuk mengenal lebih dekat Bapas 69 Magelang. Ini penting, mengingat OJK sebagai pengawasnya dan ingin memastikan bahwa pengu- rusnya lengkap, bisnis produk-produknya bagus, bisnisnya lancar, penyaluran kreditnya juga dengan hati-hati, manajemen risiko dijalankan dengan baik maupun lainnya.

Dengan kunjungan OJK Jawa Tengah ini dapat memberi semangat, juga kepada keluarga besar di Bank Bapas 69 untuk berkinerja lebih bagus lagi.

Berkaitan dengan Tahun 2025, juga disampaikan pesan penting, diantaranya tidak perlu ke sindikasi yang besar-besaran, konsentrasi saja ke UMKM. (Tha)-f



KR-Thoha

Direktur Utama Bank Bapas 69 menyampaikan paparannya, didampingi Kepala OJK Regional 3 Jateng dan Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang.

Pemprov Jateng Beri Diskon PKB dan BBNKB

SEMARANG (KR) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng memberikan diskon dalam pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) sebesar 13,94 persen untuk PKB dan 24,70 persen untuk BBNKB, melalui program 'Jateng Merah Putih'. Kebijakan ini diberikan untuk meringankan beban para wajib pajak.

Demikian dikatakan Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana di sela kunjungannya ke kantor Badan Pengelola Pendapatan Daerah (Bapenda) Jateng, Senin (20/1). Namun pemberian diskon PKB dan BBNKB tersebut hanya berlaku mulai dari 5 Januari hingga 31 Maret 2025.

Gubernur berharap masyarakat memanfaatkan kebijakan tersebut. Masyarakat diminta untuk taat dalam membayar pajak, karena pajak digunakan untuk

membangun Jawa Tengah agar lebih maju.

Dalam kunjungan itu, Nana sekaligus memberikan apresiasi kepada para Aparatur Sipil Negara (ASN) di Bapenda Jateng atas kerja-kerja yang dilakukan. Selain itu juga memberikan motivasi agar capaian di tahun 2025 bisa lebih baik lagi.

Nana Sudjana didampingi Kepala Bapenda Jateng Nadi Santoso. Dalam kunjungannya tersebut GUBERNUR melaihat langsung proses evaluasi dan pembinaan, bidang pajak dan kendaraan bermotor, bidang retribusi dan bidang pengolahan data dan pengembangan pendapatan.

Nana Sudjana minta kepada para aparatur sipil negara (ASN) di jajaran Bapenda agar memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat.

Masyarakat agar dipermudah dalam proses pembayaran PKB

maupun BBNKB. Pada tahun 2024 realisasi Bapenda Jawa Tengah telah merealisasikan pe-

narikan pajak hingga mencapai Rp 26,3 triliun.

(Bdi)-f



KR-Budiono

Nana Sudjana saat berkunjung ke kantor Badan Pengelola Pendapatan Daerah Jateng di Semarang.